

# BAB I

## PENGANTAR

### I. 1. Latar Belakang

Akne adalah peradangan kronik dari folikel pilosebacea jaringan kulit yang secara klinis ditandai dengan terbentuknya komedo, papula, pustula, kista atau nodulus. Umumnya timbul pada daerah muka, punggung, dada, bahu dan lengan atas. Akne biasa disebut juga jerawat.

Menurut Kamal (1996) permasalahan kulit umumnya menduduki peringkat teratas bagi remaja. Termasuk akne yang menyerang pada usia remaja, yaitu antara 14-17 tahun pada wanita dan 16-19 tahun pada pria. Pada usia remaja pembentukan hormon cenderung meningkat dan kelenjar sebacea kulit menjadi lebih besar dan aktif. Kondisi ini meningkatkan risiko timbulnya akne. Akne cukup berpengaruh bagi tingkat kepercayaan diri pada remaja, apalagi jika sampai menimbulkan pustulasi dan jaringan parut terutama di daerah muka.

Laporan dari Pusat Statistik Kesehatan Nasional di Amerika (*National Center for Health Statistics*) menunjukkan bahwa 86,4% remaja berusia sekitar 17 tahun mengalami akne dengan derajat yang bervariasi. Hanya sekitar 27,7% remaja yang pada usia 12-17 tahun mempunyai kulit yang bersih dari jerawat dan bebas dari jaringan parut (McCoy dan Wibbelman, 1992).

Untuk menentukan penyebab timbulnya akne dan pengobatannya yang sesuai, diperlukan ketelitian dan ketekunan agar kekambuhan tidak terjadi. Di samping itu perlu diperhatikan kemungkinan timbulnya jaringan parut post akne yang bagi kebanyakan remaja akan sangat berpengaruh dalam segi estetika. Timbulnya akne diduga mempunyai kaitan erat dengan beberapa faktor, yaitu faktor hormon, faktor herediter, faktor infeksi kuman, faktor musim, faktor psikis dan faktor bahan-bahan kimia. Pengobatan akne memerlukan kerjasama antara penderita dan dokter, karena penanganan akne akan mempengaruhi hasil akhir dari pengobatan akne tersebut.

## **I. 2. Perumusan Masalah**

Pengobatan dan pengelolaan akne yang tidak tepat akan memberikan hasil akhir yang kurang memuaskan, di samping juga akan menimbulkan jaringan parut pasca akne. Untuk itu permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah pengelolaan serta pengobatan akne yang tepat supaya tidak mengakibatkan munculnya kekambuhan dan jaringan parut yang meluas ?
2. Tindakan bagaimana yang dapat dilakukan oleh dokter terhadap pasien, terutama remaja, untuk mendukung keberhasilan terapi ?
3. Bagaimana cara mengatasi jaringan parut yang telah meluas pada pasca

### **I. 3. Tujuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah**

Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah:

1. Memaparkan pengelolaan dan pengobatan akne secara benar agar didapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga akan mengurangi terjadinya jaringan parut pasca akne yang cukup berpengaruh pada tingkat kepercayaan diri remaja.
2. Memaparkan tindakan apa saja yang dapat dilakukan dokter untuk mendukung